



Peringatan HAKI 2019, Momentum Refleksi dan Evaluasi dalam Pemberantasan Korupsi

SALAKAN, PPID.GO.ID - Bertempat di Halaman Kantor Bupati Kabupaten Banggai Kepulauan, digelar upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Internasional (HAKI) tahun 2019, Senin pagi (9/12/2019).

Bertindak sebagai Inspektur Upacara Bupati BanggaiKep H. Rais D. Adam dan diikuti WakaPolres BanggaiKep, Staf Ahli dan Khusus, Asisten Setda, Pimpinan OPD, Ketua TP-PKK, Ketua DWP BanggaiKep, Kejari Balut dan BanggaiKep, serta para Pegawai tiap OPD.

Dalam amanatnya, Rais menegaskan bahwa peringatan HAKI ini jangan hanya jadi acara seremonial saja tapi jadikan refleksi dan evaluasi dalam pemberantasan korupsi khususnya di Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan.

Dikatakan Rais, sekaligus mari kita evaluasi mana yang sudah baik, mana yang hasilnya sudah baik dan mana yang belum lengkap untuk koreksi perbaikan dimasa yang akan datang.

“Jangan kita jadikan Hari Anti Korupsi dengan banyak beretorika, yang kita perlukan adalah action atau tindakan perbuatan nyata dilapangan, sebab masyarakat ingin mendengar apa yang telah, apa yang sedang dan apa yang tidak dilakukan dalam pemberantasan korupsi itu sendiri”, kata Rais.

Selanjutnya dari segi kebijakan pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang strategi Nasional Pemberantasan Korupsi dimana KPK menjadi koordinator, Pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2018

tentang tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dan pemberian penghargaan dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi.

Berkenan dengan hal tersebut, saat ini Pemerintah Pusat sedang melakukan penyederhanaan regulasi guna peningkatan efisiensi pelayanan kinerja Pemda berorientasi pada tujuan bukan hanya prosedur sebab dengan pelayanan yang cepat dan transparan tidak akan ada ruang untuk menyuap.

“Sistem demokrasi hukum akuntansi cara kerja birokrasi harus bisa mencegah semua pihak melakukan korupsi untuk itu saya berharap etika dan budaya dalam birokrasi dan korupsi semakin menghargai kesederhanaan, moralitas publik dan sosial dengan penuh keteladanan oleh para pimpinan”, tegas Bupati.(9/12/19)

Menurut Rais, Tantangan kedepan saat ini adalah bahwa dalam memberantas korupsi internal Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan semakin kompleks, untuk itu diperlukan dukungan dari stakeholder dalam hal ini pemberantasan korupsi sehingga daerah korupsi Banggai Kepulauan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya berhasil membangun masyarakat menjadi bangsa yang bebas dari korupsi.

“Olehnya apa menjadi pesan yang disampaikan ini mudah-mudahan merupakan pedoman dasar untuk kita sama-sama melakukan memberantas korupsi yang dimulai dari diri sendiri dan sampai kepada internal bahkan nanti lebih luas lagi”, harap Rais mengakhiri sambutannya.(Elsi)